

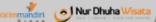


Majalah Yatim Mandiri | Oktober 2019 / Shafar - Robi'ul Awwal 1441 H









# CAMP LEADERSHIP

### **LEARNING & APPLICATION:**

- 1. 9 Great Leader Pilar's
- 2. Total Person
- 3. Total Leader
- 4. Great Leadership Impact

#### **FASILITAS:**

- ✓ Penginapan
- ✓ Makan 3x sehari
- √ Coffe break



KAMIS - SABTU 07 - 09 November 2019



@King Sulaiman Camp Jl. Raya Candi V No. 638 B Kec. Sukun - Malang Kota



#### Coach. Dr. FAHMI

AQIQCH MANDIRI

& Catering

#### Investasi:

✓ Umum: Rp 2.750.000,-Alumni Nur Dhuha Wisata & Donatur Yatim Mandiri: Rp 750.000,-

Info & Pendaftaran: 0851 0292 2772 / 0822 31353 711 atau hubungi kantor YATIM MANDIRI di kota Anda



### DAPATKAN

POTONGAN 100 RIBU\* di Bulan Okt - Nov 2019 semua produk agigoh

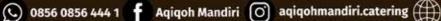


\*khusus donatur Yatim Mandiri













# Sucikan Harta Bersihkan Diri

Barang siapa membayar zakat hartanya maka kejelekannya akan hilang dari dirinya. (HR. Al-Haitsami)



BANK	INFAK SHODAQOH	ZAKAT	WAKAF	KEMANUSIAAN
Mandiri Syariah	700 1201 454	700 1241 782	700 1241 798	
CIMB Niaga Syariah	8600 00976 500		8613 00000 300	
Muamalat	701 0054 803	701 0054 804	702 000 6868	
Permata Syariah	0290 1445 144			
BNI Syariah	010 835 1174	021 149 7003		
Mandiri	140 000 311 770 3	142 001 031 3327	142 001 031 3350	
BCA	0101 358 363	0883 996 647	0883 996 621	
BRI		009601001968305		009601001969301
BNI	2244 900 000			



### Majalah Yatim Mandiri

#### Edisi Oktober 2019

#### **LAZNAS YATIM MANDIRI**

S.K. Menteri Agama No. 185/2016

Menjadi Lembaga Terpercaya Dalam Membangun Kemandirian Yatim

#### MISI

1. Membangun Nilai-Nilai Kemandirian

Yatim dan Dhuafa

2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Dukungan Sumberdaya untuk Kemandirian

Yatim dan Dhuafa

3. Meningkatkan Capacity Building Organisasi

Dewan Pembina H. Nur Hidayat, S.Pd, M.M

Prof. Dr. Moh. Nasih, S.E, M.T, Ak

Moch. Hasyim, S.E.

Dewan Pengawas Ir. H. Bimo Wahyu Wardoyo

Drs. H. Abdul Rokib, M.H.I Yusuf Zain, S.Pd, M.M.

Dewan Pengawas Syariah Prof. Dr. H. Imam Bawani, M.A

Prof. Dr. HM. Roem Rowi, M.A.

Drs. Agustianto, M.A.

KH. Abdurrahman Navis, Lc., M.H.I

Dewan Pengurus Achmad Zaini Faisol, S.M H. Mutrofin, S.E

Bagus Sumbodo, S.T

Direktur Utama Achmad Zaini Faisol, S.M

Direktur Fundraising H. Mutrofin, S.E. Direktur Keuangan Bagus Sumbodo, S.T

Direktur Operasional Heni Setiawan, S.H

Direktur Program Hendy Nurrohmansyah, S.S

Sekretaris Eksekutif Andriyas Eko, S.TP

GM Wakaf Rudi Mulyono, S.Kom

GM Regional 1 H. Imam Fahrudin, S.E

GM Regional 2 Agus Budiarto, A.md. Pd

GM Regional 3 Sugeng Riyadi, S.E Penasehat Dr. Zaim Uchrowi

Ir. H. Jamil Azzaini, MM

Dr. Muhammad Nafik

Bekal Hidup

Halal Sebagai Kebutuhan

08 Oase

Halal dan Haram dalam Islam

Hikmah 10

Halal, Jalan Menuju Keberkahan

Penyejuk Hati 12 Rezeki yang Berkah

14 Solusi Islam

Memberi Nama Makanan dengan Nama yang Buruk

16 Smart Parenting

Sibuk Mencari Asupan yang Halal

Muslimah 18

Menginspirasi dan Memberi Edukasi Halal Lifestyle

20 Kuliner

Nikmati Kuliner Korea di Pinggir Yogyakarta

Doa dan Mewarnai 22

> Pintu Rezeki 24

Vendora Kaos Yoqvakarta

Silaturahim 26

Sidoarjo, Surabaya, Solo

Jendela 28

Dari Donatur untuk Nusantara

Naik Kelas 30

Pengabdian untuk Pendidikan

Kemandirian 32

Kabar Nusantara

Kinerja 38

BALIKPAPAN JI. Pattimura RT104 No.38 B, Batu Ampar, Balikpapan, Telp. (0542) 860 609, 081 25344932. BANDUNG JI. Suryalaya III No.58 Cijagra, Buah Batu - Bandung, Telp (022) 7351 5307, 0877 7353 3356, BANTEN JI. Ayip Usman No.11 Cikepuh Kebaharan Serang Banten, Telp. (0254) 219375, 0812 8744 8444. BANYUWANGI Jl. Imam Bonjol No.35 Tukangkayu. Telp. 0821 3200 4007 BATAM Griya Kurnia Djaya Alam JL. Parkit 01, No. 02 Batam Center - Batam, Telp. (0778) 7413 149, 0813 7260 1112. BEKASI JL. Dewi Sartika Blok A No. 6 Margahayu - Bekasi Utara, Telp. (021) 8269 6344, 0851 0805 6400. BLITAR Jl. Bali No. 264 Blitar, Telp. (0342) 8171 727, 0823 3113 4732. BOGOR JI. Sempur Kaler No. 02 Bogor Tengah - Kota Bogor, Telp (0251) 8409054, 0856 0488 8125. BOJONEGORO JL. Panglima Polim Gg. Mangga 2 No 59 Sumbang Bojonegoro, Telp. (0353) 5254809, 0818 334 995. DENPASAR Jl. Gunung cemara 7K Perumnas Monang Maning, Denpasar - Bali, Telp. 0821 3200 4007 DEPOK Jl. Mangga Raya No 298, Depok Jaya - Pancoran Mas Telp. (021) 7780 7396, 0821 7996 0669. GRESIK Ruko Multi Sarana Plaza Blok B-11 Jl. Gubernur Suryo Gresik, Telp. (031) 399 0727, 0821 3993 9427. JAKARTA BARAT Jl. Pos Pengumben No. 12 Kelapa Dua Kebon Jerok, Telp. (021) 2567 2565, 0856 4890 6767. JAKARTA SELATAN JI. Kavling Keuangan III No. 87 Pamulang - Tangerang Selatan Telp. (021) 2759 1181, 0812 1997 7654. JAKARTA TIMUR JI. Utan Kayu Raya No. 64 Matraman Jakarta Timur, Telp. (021) 2982 1197, 0819 0534 2768. JEMBER Pandora Square Jl. Mastrip No. 8 Ruko 8 E, Jember, Telp. 0817 9393 412, 0851 0264 0333. JOMBANG Perum Firdaus Regency blok F 9 Jl. Mayjend Sungkono Sengon Jombang, Telp. (0321) 8494 857, 0822 2776 8010. KEDIRI Perum Candra Kirana Blok T No. 4A Mojoroto - Kediri Telp. (0354) 3782141, 0813 3177 1830. KEPANJEN Jl. Diponegoro No. 44, Bangsri - Kepanjen. Telp. (0341) 390 3518, 0813 3290 0639. KUDUS Jl. Dewi Sartika No. 5 Singocandi - Kudus, Telp. 0822 4325 3243. LAMONGAN Jl. Nangka No.3 Perum Deket Permai, Lamongan, Telp. (0322) 324025, 0813 3509 5929. LAMPUNG Jl. Sultan Haji No. 36, Kel. Kota Sepang Kec. Labuhan Ratu, Lampung Telp. (0721) 5613 878, 0853 2112 1988. LUMAJANG JL. Suwandak No. 42, Lumajang, Telp. (0334) 890300, 081 2491 424 53. MADIUN Jl. Letkol Suwarno Perum Bumi Mas II No. 2, Telp. 0852 5764 5991. MAGELANG Jl. Perintis Kemerdekaan No. 23 Sanden, Kramat Selatan. Telp: (0293) 319 5924, 0851 0275 4279. MAKASSAR JL. Andi Tonro No.11 Kec. Tamalate, Kota Makassar, Telp. (0411) 884050, 0823 8444 4369



Move On Ngobrol yang Menenteramkan Hati



Wakaf Wakaf Produktif Lintas Generasi



Solusi Sehat
Bahaya Makanan
Siap Saji



Bekal Hidup
Halal Sebagai Kebutuhan

#### - REDAKSI MAJALAH YATIM MANDIRI -

Dewan Redaksi: Achmad Zaini, Mutrofin, Bagus Sumbodo Pemimpin Umum: Ahmad Zaini

Pemimpin Redaksi: Muhammad Arif Reporter: Grace Aria Layout: Reza

Desain: Meta Fotografer: Grace Aria, Hamzah

Sirkulasi: ARF Alamat Redaksi: Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya

**WA Center:** 0811 1343 577 **Telp:** 031 828 3488 **Email:** media@yatimmandiri.org **Web:** www.yatimmandiri.org

MALANG Perum Taman Raden Intan No.612, Telp. (0341) 437 4155, 0856 4649 6131. MAROS Jl. Bakri No. 5 Kec. Turikale Kab. Maros, Telp. 0823 4343 0681. MOJOKERTO Perum Kranggan Permai C-14 JL. Pahlawan, Mojokerto, Telp. (0321) 322964, 3869898, 0857 4525 6435. MEDAN JL. Senam No. 24, Medan, Telp. (061) 7335 9471, 0852 7566 9977 PALEMBANG JI. R. Sukamto Lorong Pancasila No.73, Telp. (0711) 362598, 0852 6734 8612. PASURUAN Perum Pondok Sejati Indah Blok 4 No. 5 Jl. Panglima Sudirman Pasuruan, Telp. (0343) 4742 017, 0888 0550 8832, 0851 0364 4849. PEKALONGAN Jalan Bina Griya blok B-IV No. 191 Medono, Pekalongan, Telp (0285) 421082, 0858 2168 8348. PONOROGO Jl. Ir. Juanda No. 158 Tonatan, Ponorogo Telp (0352) 488223, 0812 5951 5665. PROBOLINGGO Jl. Sukarno Hatta No. 162 Probolinggo, Telp. (0335) 589 4623, 0878 5225 6476, 0813 3153 6287. PURWOKERTO Jl. Patriot No. 073 RT/RW 03/03 Kel. Karangpucung Kec. Purwokerto Selatan, Telp (0281) 639042, 0812 7131 2076. SEMARANG Jl. Lamper Tengah Raya No.427, Kel. Lamper Tengah, Kec. Semarang Selatan Telp. (024) 8455887, 0856 3504 229. SIDOARJO Pondok Mutiara Blok A Nomor 15, Telp. (031) 9971 6463, 0857 4567 8974. SOLO Jl. Nakula No 38 Protojayan, Serengan, Surakarta, Telp. (0271) 656218, 0813 2961 4708. SRAGEN Jl. Raya Sukowati No. 514 Sragen Wetan, Sragen, Telp. (0271) 894811, 0813 3253 7501. SURABAYA Jl. Bendul Merisi Selatan I/2A Surabaya, Telp. (031) 8494100, 0812 3042 6962. TANGERANG Jl. Cibodas Raya No. 7 Perumnas 1 Karawaci Baru Tangerang, Telp. (021) 2917 0263, 0831 1232 4939. TUBAN JL. Walisongo No. 24 Tuban Telp. (0356) 327118, 0813 3388 3360. TULUNGAGUNG. Pahlawan III No. 5A, Kedungwaru Tulungagung, Telp. (0355) 332 306, 0851 0376 1333. YOGYAKARTA JI. Ireda No. 119 Keparakan, Mergangsan, Kota Yogyakarta, Telp. (0274) 450 896, 0822 4359 0007. GRAHA YATIM MANDIRI Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya, Telp. (031) 828 3488. MEC Jl. Jambangan No. 70 Surabaya, Telp. (031) 8299970, Fax: (031) 8297654. MEC SRAGEN Dukuh Jatirejo, Desa Jatibatur, Kec. Gemolong, Kab. Sragen Telp. 0812 3377 5272. MEC SEMARANG JL. Karang Rejo IV No. 50 RT 09 RW 02 Kel. Karang Rejo, Jatingaleh, Semarang Telp. 0857 3591 8559. KAMPUS STAINIM Jl. Raya Sarirogo No. 1 Sidoarjo, Telp. (031) 997 005 28. ICMBS Jl. Raya Sarirogo No. 1 Sidoarjo. Telp. (031) 807 6436

# Halal Lifestyle, Menumbuhkan Kesadaran Berbagi

**Sugeng Riyadi, S.E** General Manager Regional III

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Istilah halal *lifestyle* dalam beberapa tahun terakhir memenuhi ruang diskusi masyarakat. Tidak dipungkiri lagi, setiap insan atau seorang muslim-muslimah membutuhkan kedamaian serta ketenangan dalam kehidupannya dan semua itu ada di dalam agama Islam. Allah SWT berfirman, "Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan berzikir (mengingat) Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram". (QS. ar-Ra'du: 28)

Gaya hidup halal (halal *lifestyle*) adalah bagian dari iman seorang muslim itu sendiri. Yaitu menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Dari hal-hal sederhana sampai yang kompleks yang ada di masyarakat, halal di sini adalah mengacu pada nilai-nilai islam.

Walaupun di era modern serta era milenial tidak mengurangi semangat (ghiroh) untuk terus menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, ada pun yang bisa didefinisikan halal lifestyle dalam beberapa kategori makanan dan minuman, fashion, travel, hotel, transaksi keuangan baik barang dan jasa, dan lain sebagainya. Bahkan industri halal ini telah berkembang di negara-negara yang mayoritasnya bukan muslim seperti Thailand, Jepang, dan Inggris.

Tumbuhnya halal *lifestyle* ikut juga menumbuhkan industri keuangan masyarakat. Seperti menjamurnya wisata halal, fashion muslim, dan kuliner halal. Hal ini mendorong juga salah instrumen keuangan islam yaitu ZIS (zakat,infak,sedekah) untuk tumbuh juga. Pada tahun 2018 zakat yang terkumpul sebesar 8,1 triliun rupiah dari pengumpulan BAZNAS, dana sosial keagamaan lainya (DSKL), Lembaga amil zakat (LAZ) dan Unit pengumpul zakat (UPZ) dan angka itu meningkat 31,8 % dari penghimpunan zakat tahun 2017 \* (sumber warta ekonomi.co.id)

Allah SWT berfirman, "Berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu mengusainya maka orang –orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar". (QS. al-Hadid:7)

Surah di atas juga menunjukkan relevansinya dengan halal *lifestyle*. Ada pesan tersirat bahwa setiap gaya hidup yang halal ada perintah Allah untuk menafkahkan harta (berbagi) untuk orang lain, (mustahik) yang wajib kita berikan sesuai haknya. Karena dengan dibersihkan (berbagi) maka harta itu akan membawa ketenangan. Wallahualam bish shawabi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





# Halal Sebagai Kebutuhan

eberapa waktu lalu, jagat media sosial sedang ramai soal salah satu brand popcorn asal Chicago yang mengaku tidak halal. Mulanya ada seorang warganet yang mengirim pesan Instagram pada akun resmi brand tersebut. Warganet ini menanyakan soal halalkah bahan-bahan yang digunakan oleh merk popcorn ini. Tak lama, pihak popcorn menjawab dengan tegas bahwa produknya belum halal. Baik dari bahan maupun pengolahannya.

Sontak percakapan ini beredar luas dalam bentuk tangkapan layar. Padahal, popcorn tersebut menjadi buah tangan favorit dari warga Indonesia jika berlibur dari Singapura atau Malaysia. Warganet lalu ramai-ramai menanyakan perihal halal haramnya pada produk-produk jajanan favorit mereka.

Tak lama setelah itu, ramai berita mengenai sebuah brand oleh-oleh asal Medan yang memalsukan sertifikat halal MUI. Juga sebuah brand minuman kekinian yang berani memalsukan sertifikat halal MUI, bahkan berani mengunggah nomor sertifikat tersebut di media sosialnya.

Kasus-kasus di atas tentu membuat warganet dan masyarakat luas semakin waswas. Semakin memperkuat bahwa makan tidak boleh sembarangan. Bukan berarti yang terlihat

halal sudah pasti halal. Karena semakin modern manusia, semakin rumit pula halal dan haram ini bisa ditentukan.

Sebenarnya, berbagai makanan yang haram sudah ditetapkan dalam al-Qur'an surah al-Bagarah ayat 173 yang artinya: "Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah.....".

Juga dalam surat al-Maidah ayat 90 yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan".

Namun, teknologi membuatnya semakin rumit. Bangkai hewan yang haram bisa diolah sedemikian rupa. Dibalut dengan tepung hingga tampilanya lebih cantik. Dibumbui dengan penyedap rasa sehingga rasanya lebih nikmat. Kita juga tidak tahu apakah hewan tersebut disembelih dengan nama Allah atau tidak. Itulah mengapa sangat penting adanya sertifikasi halal untuk semua produk.

Yang lebih mengerikan lagi adalah babi yang semua bagian tubuhnya ternyata bisa diolah menjadi apapun. Mulai daging untuk substitusi

#### **bekal**hidup

daging sapi, usus sebagai selongsong sosis, lemaknya untuk gelatin, hingga abunya bisa dipakai sebagai poles keramik agar mengilap.

"Pentingnya sertifikasi halal menyeluruh pada produk makanan maupun produk konsumsi lainnya adalah karena teknologi ini semakin canggih. Misalnya sebuah roti ini. Sekilas terlihat halal karena tidak ada daging babi. Tapi bisa jadi haram karena kuas yang dipakai untuk mengoles mentega dari rambut babi. Atau menteganya dari lemak babi," ujar Ainul Yaqin S.Si, M.Si.Apt, Sekretaris Umum MUI Jawa Timur

Begitu pentingnya sertifikasi halal, sehingga sudah diatur dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 2014. Undang-undang ini akan diberlakukan pada 17 Oktober 2019 ini. Harapannya adalah semua produsen makanan halal memiliki sertifikat halal. Sehingga memudahkan konsumen. Serta tidak timbul keragu-raguan. Namun, hal ini tidak wajib bagi produsen yang dari awal sudah memproduksi makanan atau komoditi berbahan haram.

Saat ini, MUI yang berdiri sejak 1975 menjadi satu-satunya lembaga sertifikasi halal. Dengan akan diberlakukannya Undang-Undang No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, akan ada BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) yang akan mengemban amanat undang-undang tersebut. Sayangnya, sampai saat ini BPJPH yang nantinya akan dibantu oleh LPH belum juga siap.

Banyak yang menanyakan, kenapa harus yang halal yang disertifikasi? Bukan yang haram? "Banyak yang bilang kenapa tidak yang haram saja yang disertifikasi. Lalu selesai. Bukan begitu. Karena kita hidup di era kontemporer. Makanan yang kita konsumsi tidak semuanya kita sediakan sendiri," papar Ainul. "Belum tentu pula para penyedia makanan paham akan konsep halal dan haram. Sehingga ada potensi zat haram yang sedikit itu malah mengkontaminasi makanan yang sebenarnya halal," terangnya lagi.

Meski MUI sudah cukup sering menggalakkan hidup halal terutama dengan mensertifikasi berbagai produk, sayangnya masih banyak masyarakat Indonesia yang tak acuh akan kehalalan sebuah produk. Buktinya adalah masih banyak muslim yang rela antri membeli makanan yang belum bersertifikat halal.

Fenomena ini tentu karena adanya dorongan dari boomingnya fenomena wisata kuliner. Anak



#### **bekal**hidup

muda saat ini lebih mementingkan "Apa cafenya bagus? Apa makananya enak? Apakah harganya terjangkau?" dibandingkan dengan "Apakah makanannya halal?".

"Sebaiknya dihindari dulu untuk makanan yang belum pasti kehalalannya. Karena statusnya masih syubhat," ujar Ainul. "Kita tidak tahu apakah makanan tersebut statusnya belum bersertifikat halal atau pasti tidak halal," tambahnya.

Lalu, bagaimana dengan para pedagang kaki lima? Banyak dari pedagang kaki lima maupun depot atau warung makan kecil yang tidak punya sertifikat halal. Lagi-lagi, kita perlu bertabayyun. Tak ada salahnya untuk langsung menanyakan pada penjual apakah bahan yang digunakan halal.

Salah satu makanan kaki lima yang berpotensi haram adalah masakan *Chinese Food*. Biasanya mereka menggunakan *angciu* (arak masak) sebagai penyedap. Meski setetes, *angciu* haram karena merupakan turunan dari *khamar*. Sebagai konsumen, kita perlu teliti dan waspada. Namun jangan sampai berlebihan.

Ainul mengatakan bahwa prinsip ini diajarkan dalam Islam. Bahwa seorang muslim tidak diminta pertanggung jawaban atas apa yang tidak diketahuinya. Sebab, tidak baik pula menanyakan secara detail bagaimana proses makanan itu dibuat. Seperti bagaimana meyembelihnya. Seperti yang tertulis dalam surah al-Maidah ayat 101 "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan hal-hal yang jika diterangkan kepadamu, niscaya menyusahkan kamu."

Sebagai muslim yang baik pula, kita tidak boleh sembarangan memberi justifikasi haram atau halal pada tiap makanan tanpa dasar. "Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebutsebut oleh lidahmu secara dusta "ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung," surat an-Nahl ayat 116.

Begitu mudah Allah menetapkan hukumhukumnya sehingga setiap muslim mudah dalam menjalankannya. Begitu pula dalam hukum halal dan haram. Semoga kaum Muslimin senantiasa dilindungi oleh Allah dan diberikan petunjuk akan mana yang halal dan haram. Wallahu alam bishowab. (grc)





# Halal dan Haram dalam Islam

(Asas Penetapan dalam Konteks Hukum, Sejarah dan Sosial)

Oleh: Drs. H. Usman Daud, MA

Konsultan Hukum Islam dan Keluarga

"Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta, "Ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung." (QS. an-Nahl: 116) Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apa saja yang Allah halalkan dalam kitab-Nya, maka dia adalah halal; dan apa saja yang Ia haramkan, maka dia itu adalah haram; sedang apa yang Ia diamkannya, maka dia itu dibolehkan (ma'fu). Oleh karena itu terimalah dari Allah kemaafannya itu, sebab sesungguhnya Allah tidak bakal lupa sedikitpun." (HR. Hakim dan Bazzar).

rena haram dalam syariat Islam itu sebenarnya sangat sempit sekali dan arena halal malah sangat luas. Hal ini karena nash-nash vang shahih dan tegas dalam hal haram, jumlahnya sangat minim sekali. Manhaj Islam dalam menghalalkan dan mengharamkan yang menunjukkan salah satu keindahan Islam selalu berasas pada konteks hukum, sejarah dan konteks sosial. Salah satu kaedah yang telah disimpulkan Syaikh Shaleh bin Abdullah al-Fauzan: "Setiap barang yang thahir (suci lawan dari najis), yang tidak mengandung bahaya sama sekali, seperti biji-bijian, buah-buahan, hewan-hewan hukumnya halal. Dan setiap barang najis, seperti bangkai dan darah, atau barang yang mutanajjis (terkena najis) dan setiap barang yang mengandung madharat (bahaya) semisal racun dan lainnya hukumnya haram (dikonsumsi)." (al-Ath'imah hlm. 28).

Halal dan haram adalah dasar ilmu dalam islam untuk menentukan suatu makanan, perbuatan, dan

lain-lain apakah boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan oleh seorang muslim. Mengacu kepada kaidah dalam hal muamalah "Asal status hukum tiap-tiap sesuatu adalah mubah" namun perilaku yang mengikutinya membutuhkan bimbingan syari'at agar tidak menyentuh wilayah ubudiyah yang bersifat taugify (tetap berdasar pada prinsip perintah). Jika ada problematika muamalah modern yang secara tekstual tidak tertera dalam al-Qur'an dan al-Sunnah maka para ulama akan tetap bisa menemukan status hukumnya dalam al-Qur'an dan al-Sunnah karena kedua kitab ini adalah penjelas segala sesuatu, dan dalil syar'i ada yang bersifat mutlak, mugayyad, mujmal, mubayyan, 'am, khas dan lain-lain sehingga tidak ada masalah di dunia ini yang luput dari bimbingan syariat Islam.

Semua orang yang beriman akan tetap berada pada tiga keadaan bila terjadi perkara yang berkaitan dengan perintah dan larangan, yaitu halal, syubhat, dan haram. Yang halal itu telah jelas, haram juga telah jelas maka tidak ada hak apa pun dari manusia untuk merubah hukum itu dari yang halal menjadi haram dan yang haram menjadi halal. Kadang manusia terjebak pada perkara yang haram yang diakibatkan karena perbuatan karena secara dzat perkara itu jelas. Belum lagi perkara yang banyak menimpa kita adalah perkara syubhat yang kebanyakan manusia tidak mampu mendeteksinya. Sempat timbul di kalangan pribadi kaum muslimin di kota Madinah ada orang-orang yang cenderung berlebih-lebihan dan mengharamkan dirinya dalam hal-hal yang baik. Untuk itulah maka Allah menurunkan ayat-ayat muhkamah (hukum) untuk menegakkan mereka dalam batas-batas ketentuan Allah.

Allah melarang mereka mengharamkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan buat mereka, Allah juga melarang mereka untuk melakukan sesuatu yang melampaui batas, memerintahkan mereka untuk makan yang halal dan baik (QS. al-Ma'idah: 87-88) maka yang perlu dipegang adalah kaedah agama mengatakan: Setiap yang halal tidak akan memerlukan sesuatu yang haram.

Islam tidak mengharamkan sesuatu kecuali di situ memberikan suatu ganti yang lebih baik guna mengatasi kebutuhannya itu. Allah mengharamkan manusia untuk mengetahui nasib dengan cara mengundi dengan anak panah, tetapi di balik itu la berikan gantinya dengan doa istikharah. Allah mengharamkan mencari untung dengan menjalankan riba; tetapi di balik itu la berikan ganti dengan suatu perdagangan yang membawa untung. Allah mengharamkan berjudi, tetapi di balik itu la berikan gantinya berupa hadiah harta yang diperoleh dari berlomba memacu kuda, unta dan memanah. Allah mengharamkan sutera, tetapi di balik itu la berikan gantinya berupa aneka macam pakaian yang baikbaik, yang terbuat dari wool, kapuk dan cotton. Allah telah mengharamkan zina tetapi di balik itu la

berikan gantinya berupa perkawinan yang halal. Allah mengharamkan minum minuman keras, tetapi di balik itu la berikan gantinya berupa minuman yang lezat yang cukup berguna bagi rohani dan jasmani. Dan begitu juga Allah telah mengharamkan semua macam makanan yang tidak baik, tetapi di balik itu la telah memberikan gantinya berupa makanan-makanan yang baik. (QS. an-Nisaa': 26)

Persoalan sosial yang timbul di tengah masyarakat pun membutuhkan payung hukum agar tidak terjatuh pada perkara haram. Masalahnya adalah seperti Haramkah tape? Apakah masyarakat menganggap tape memabukkan? Tidak. Maka, tape bukan tergolong khamr. Alkohol memang unsur utama dalam khamr, tetapi tidak setiap yang mengandung alkohol adalah khamr. Dalam definisi Nabi hanya disebutkan bahwa khamr adalah yang memabukkan dan diyakini secara umum, bukan orang per orang. Haramkah cuka? Cuka secara ijma' (kesepakatan ulama) dinyatakan halal. Kalau pun itu dibuat dari khamr, tetap halal. Sayyid Sabiq dalam buku Fikih Sunnah menjelaskan: "Bermacam-macam hukum itu disebabkan oleh bermacam-macam zatnya. Zat khamr bukanlah zat cuka. Cuka adalah halal menurut ijma'. Bila khamr berubah menjadi cuka, ia mesti halal bagaimana pun ia berubah." Najiskah alkohol pada parfum? Ada golongan yang menghindari parfum (minyak wangi) yang menggunakan alkohol, dengan alasan khamr itu tergolong najis (QS. al-Ma'idah: 90). Sebenarnya, najis di situ dalam arti sifatnya kotor, bukan zatnya yang kotor. Demikian pula alkohol, diharamkan adalah meminum khamrnya, dan tetap dibolehkan memakai parfum beralkohol untuk pakaian yang digunakan dalam salat. Problem-problem inilah yang selalu dialami oleh masyarakat yang membutuhkan ketegasan hukum. Wallahul Muwafig.





# Halal, Jalan Menuju Keberkahan

alah satu jalan untuk mendapat hidup yang berkah adalah dengan mengkonsumsi makanan yang halal. Ya, makan adalah kegiatan sederhana yang selalu kita lakukan setiap hari. Hampir selalu tiga kali sehari. Setiap hari, kita selalu berusaha untuk mendapat makanan yang enak. Makanan yang layak. Makanan yang sehat. Atau bahkan memburu makanan yang sedang tren di media sosial.

Namun, berapa banyak dari kita yang memikirkan, apakah makanan yang kita konsumsi halal? Sangat jarang. Kebutuhan akan makanan halal masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan oleh dua influencer dalam dunia halal lifestyle. Dian Widavanti dan Teman Halal. Salah satu komunitas halal di Instagram.

Dian menuturkan bahwa muslim di Indonesia masih belum memberikan demand yang besar pada produsen sehingga produsen belum menjadikan sertifikasi halal jaminan produknya. "Sebab tidak ada sertifikasi saja laku. Mungkin begitu pikir produsen," ujar Dian. Sedangkan bagi Fitri Nurafifah, founder Teman Halal, millennials di Indonesia pun masih sangat awam dengan istilah hidup halal.

"Saat kami survey dengan pertanyaan "Apakah kamu sudah halal?" sebanyak 96 persen menjawab dengan sangkut pautnya dengan hati. Bukan sudah mengkonsumsi makanan yang halal atau tidak," ujar Fitri.

Fitri menceritakan perubahan yang cukup signifikan dalam hidupnya setelah mengenal hidup halal. "Dulu suka banget jajan sembarangan. Asal kelihatannya tidak mengandung babi saja saya makan. Tapi rasanya sangat tertampar setelah tahu bahwa halal haram sekarang sangat kompleks," kenangnya.

Namun, setelah dirinya paham bahwa berkah adalah kebutuhan dan halal adalah jalannya, Fitri menjadi lebih selektif. "Dulu suka sekali jajan bakso. Sekarang karena ingin hidup lebih berkah, saya sangat selektif. Memastikan yang saya konsumsi halal," paparnya.

Ya, dengan mengkonsumsi yang halal, Fitri merasakan berkah yang luar biasa. Allah selalu menuntunnya. "Banyak sekali manfaat konsumsi yang halal. Apapun jadi lebih mudah. Seperti mudah dalam deliver value Islam ini," ujar Fitri.

Hal ini seperti yang Rasulullah SAW katakan pada Sa'ad bin Waggas. "Wahai Sa'ad perbaikilah makanmu (makanlah yang halal) niscaya engkau akan menjadi orang yang selalu dikabulkan doanya." (HR. At Thabrani) (grc)



# Ngobrol Yang Menenteramkan Hati

Oleh: Jamil Azzaini Inspirator Sukses Mulia

eberapa waktu yang lalu saya mengalami kejenuhan yang luar biasa, ditambah gelisah dan munculnya emosi-emosi negatif yang sangat menguras energi. Kesibukan dan rutinitas yang bertambah membuat hati semakin gundah.

Saya pun menyadari, bila hal ini berlangsung lama maka bisa merusak banyak hal, ibarat mesin sudah sangat panas, bila tidak didinginkan bisa terbakar. Solusi yang murah, mudah dan jitu untuk hal tersebut di atas bagi saya adalah NGOBROL.

Pertama, saya ngobrol pada diri sendiri. "Jamil, kehidupan seperti inikah yang kamu harapkan? Adakah cara lain yang bisa kamu lakukan untuk meningkatkan kualitas hidupmu? Bagaimana kamu bisa meningkatkan kualitas komunikasimu dengan istri dan anakmu? Apa hal-hal yang patut kamu syukuri dalam hidupmu? Dan obrolan panjang pun berlangsung lama meski hanya imajiner.

Kedua, saya ngobrol dengan istri. Habisnya tiket pesawat ke Jogja membuat saya memutuskan untuk membawa kendaraan sendiri karena pentingnya acara di Sentolo Jogja.

Saya perlu menemui 34 *future leader* (santri) Tahfizh *Leadership* yang sedang belajar properti dengan ahlinya

Sepanjang 10 jam perjalanan ke Jogja membuat saya leluasa bisa *ngobrol* dengan istri saya. Obrolan mendalam dengan istri di lanjutkan di Jakarta. Hati menjadi lapang, gundah gulana entah pergi kemana.

Dan puncak obrolan ternikmat adalah saat saya ngobrol atau mengadu kepada Allah. Saya adukan berbagai permasalahan yang saya hadapi dengan penuh penghayatan, penuh kesungguhan disertai permohonan agar Allah swt. menolong, membantu dan membimbing saya.

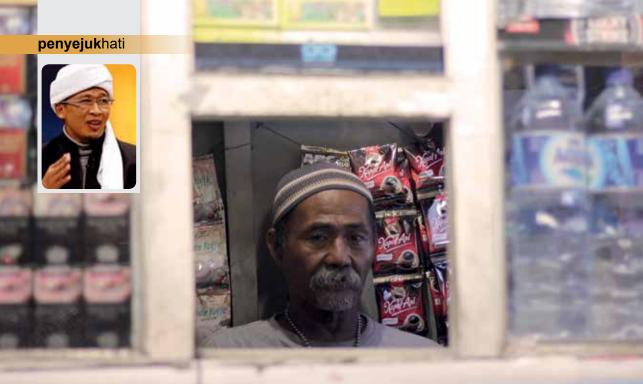
Ajaib, setelah sering *ngobrol* dengan Allah swt di berbagai waktu dan tempat yang berbeda ternyata banyak hal yang tuntas dengan sendirinya. Solusinya tanpa diduga, tanpa disangka datang dari berbagai penjuru.

Nikmat Tuhanmu manakah yang engkau dustakan?

Ya, *ngobrol* dengan diri sendiri, *ngobrol* dengan istri dan *ngobrol* dengan yang menguasai hati (Allah swt.) itu menenteramkan hati dan menghadirkan banyak solusi.

Cobalah, karena hanya yang melakukan yang bisa merasakan.

Salam SuksesMulia



# Rezeki Yang Berkah

Oleh: KH. Abdullah Gymnastiar

audaraku, kita menjemput rezeki, yang kita cari adalah keberkahannya. Nah, ini yang seringkali terlupakan. Pencuri juga berjumpa dengan rezekinya, tapi tidak berkah karena caranya haram. Kalau dia berikhtiar secara lurus dan jujur, pasti dia akan bertemu juga dengan rezekinya, rezeki yang halal dan berkah.

Allah SWT telah melimpahkan berbagai keperluan kita di semesta alam ini, hanya saja tinggal kita memilih mau yang halal ataukan yang haram, mau yang Allah ridhoi atau yang tidak Allah ridhoi. Pilih madu atau khamr, pilih daging sapi atau daging babi. Di sinilah letak ujiannya bagi kita.

Oleh karena itu, janganlah takut kehabisan rezeki. Tapi, takutlah kalau tidak ada keyakinan bahwa Allah Sang Penjamin Rezeki.

Jika kita menjemput rezeki dengan cara yang halal, yang Allah ridhoi, maka sebelum kita bertemu dengan yang akan kita jemput, maka Allah sudah melimpahi kita dengan rezeki-rezeki lain yang boleh jadi tidak kita sadari, yaitu rasa tenang. Sedangkan jika kita menjemput rezeki dengan cara yang bathil, yang tidak Allah ridhoi, maka iauh sebelum kita bertemu dengan rezeki kita, kita sudah dihimpit dengan perasaan sempit, resah, tidak tenang. Ini yang sekarang kita kenal dengan jalan korupsi, jalan merampok, jalan membegal. Orang yang menempuh jalan ini mungkin akhirnya akan bertemu dengan rezekinya, tapi selama ia

menempuh jalan itu, ia disiksa dengan rasa takut dan gelisah. Jika pun kemudian ia mendapatkan apa yang ia kejar, maka ia tetap menderita karena rasa takut dan gelisah yang tak pernah hilang. Harta yang ia dapatkan adalah haram dan membuatnya derajat dirinya jatuh pada kehinaan. Belum lagi jika kemudian ia berurusan dengan hukum atas perbuatannya, semakin menderitalah dia.

Allah SWT berfirman, ".. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.." (QS. ar-Ro'du: 11)

Ayat ini bisa kita amalkan pada cara kita dalam menjemput rezeki. Ketika kita ingin mengubah keadaan diri kita, maka manakah yang akan kita tempuh, jalan tagwa ataukah jalan tidak tagwa. Jika jalan yang pertama yang kita tempuh, maka Allah akan limpahi kita dengan ketenangan, yang kita dapatkan pun penuh keberkahan dan membuat kita meraih kemuliaan. Namun, jika jalan kedua yang kita tempuh, maka dengan sendirinya kita bertemu dengan kegelisahan, ketakutan, yang kita dapatkan iauh dari keberkahan dan membuat kita jatuh pada kehinaan. Na'udzubillahi mindzalik. Semoga kita termasuk orang-orang yang mau dan mampu menjemput rezeki Allah yang halal dengan cara-cara yang Allah ridhoi. Aamiin yaa Rabbal 'aalamiin.



# Wakaf Produktif Lintas Generasi

Oleh: Drs. H. Supriyadi, MM

Bidang Penais Zawa Kanwil Kemenag Provinsi Jatim dan Divisi Pengembangan dan Pemberdayaan Wakaf Perwakilan BWI Jawa Timur.

omisioner Badan Wakaf Indonesia (BWI) Iwan Fuad mengatakan "Wakaf adalah instrumen tertinggi ekonomi Islam".

Menurutnya, wakaf adalah aset abadi umat, yang apabila dikelola secara produktif dan profesional, hasilnya bisa disalurkan untuk pembangunan masjid, biaya operasional madrasah dan pesantren, bantuan langsung kepada fakir miskin, pemberdayaan ekonomi mikro dan kecil, beasiswa pendidikan, tunjangan biaya penelitian, dan berbagai sektor kemaslahatan lainnya.

Tidak hanya itu, penyaluran bantuan dari hasil wakaf bisa berkesinambungan, terus-menerus, setiap tahun atau setiap bulan, sampai penyaluran bantuan sudah dianggap tidak perlu lagi. Dengan adanya sumber pendanaan dari wakaf produktif secara berkesinambungan, suatu proyek sosial bisa terus berlanjut, mandiri, dan tidak bergantung kepada donatur.

Apa yang dikatakan Iwan Fuad bukan isapan jempol belaka. Anggota BWI lainnya, Jurist Efrida Robbyantono, mencontohkan Hotel Zamzam Tower yang ada di sisi Masjidil Haram. Hotel ini dibangun Pemerintah Arab Saudi dan diwakafkan Raja Abdul Malik bin Abdul Aziz untuk biaya perawatan dua masjid suci Masjidil Haram di Mekah dan Masjid Nabawi di Madinah. Jadi, biaya pemeliharaan dua masjid suci itu ditopang dari penghasilan hotel.

Salah satu instrumen Ekonomi Islam adalah Wakaf, sejarah peradaban umat Islam terkait wakaf sangat panjang

#### Wakaf Produktif Masa Rasulullah

Rasulullah mewakafkan 7 bidang kebun kurma di Madinah pemberian dari Mukhairiq yang terbunuh sebagai syuhada pada perang Uhud. (Jika saya terbunuh dalam perang Uhud maka Kebun kurma milik saya menjadi milik Rasulullah SAW.)

#### Wakaf Produktif Masa Sahabat

- Umar bin Khattab ra, wakaf tanah (kebun) dikhaibar
- Usman bin Affan, wakaf sumur rumah
- Abu Tholhah, kebun bairoha

## Wakaf Produktif Masa Umayyah dan Abbasiyah

Pada masa Umayyah dan Abbasiyah banyak dibangun lembaga pendidikan dan rumah sakit yang memberikan pelayanan secara gratis, tenaga pendidik dan tenaga medis dengan segala keperluannya ditanggung dari hasil pengelolaan wakaf seperti pasar, pertokoan, gedung serta rumah yang hasilnya dikelola untuk operasional pendidikan dan rumah sakit.

Sebagai contoh, Rumah sakit (bimarstan) yang dibangun khalifah Umayyah al Walid bin Abdul Malik tahun 88 H. Diwakafkan juga untuk operasional RS dan kebutuhan pasien.

Ibnu Jabir menyatakan di Baghdad dibangun Kota Wakaf didalamnya ada RS, pasar, properti-properti yang hasil pengelolaannya untuk biaya opersional RS, kebutuhan pasien, dokter, apoteker dan Mahasiswa kedokteran.

#### Dinasti Umayyah di Andalusia

Wakaf di Andalusia berkembang pesat, umat islam berlomba-lomba berwakaf bahkan non muslim juga berwakaf. Pelayanan sosial, pendidikan, kesehatan dibiayai dari hasil wakaf produktif.



# Memberi Nama Makanan dengan Nama yang Buruk

**Oleh: Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag** Guru Besar Ilmu Fiqih UIN Sunan Ampel Surabaya

ada dasarnya nama itu adalah doa, maka dari itu orang tua harus memberi nama anaknya dengan nama yang mengandung arti baik, seperti Abdullah, Muhammad Sholihin dsb, agar berpengaruh positif pada anaknya. Sebaliknya jika orang tua memberi nama anaknya dengan nama yang buruk, sangat mungkin ada akibat buruknya.

Dalam ajaran Islam, setiap perintah itu pasti mengandung manfaat, sedangkan larangan pasti menimbulkan bahaya, paling tidak kurang baik (makruh). Surah al-Hujurat (49) ayat 11 menyatakan: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olokkan kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olokkan) dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olokkan) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita yang (diperolokolokkan) lebih baik dari wanita (yang mengolokolokkan) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman, dan barang siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim".

Pada ayat tersebut ada pernyataan "dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelargelar yang buruk", seperti orang yang sudah beriman, masih dipanggil "Hai orang fasik" "Hai orang kafir" dan lain sebagainya. Termasuk dalam hal ini, kita dilarang memberi nama dengan nama yang buruk,

seperti: Rawon setan, Es genderuwo dsb padahal yang dimaksud adalah rawon atau es itu sendiri, hanya karena biar beda dengan lain.

Dalam Kaidah Hukum Islam dinyatakan bahwa: "Al-Aslu Fin Nahi Littahrim, Hatta Yadulla Dalilun Ala Taghyirihi" yang artinya pada dasarnya larangan itu menunjukkan hukum haram, kecuali ada dalil yang merubahnya (dari haram menjadi makruh), seperti yang tercantum dalam surah al-Maidah (5): 101: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan (kepada Nabimu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu, niscaya menyusahkan kamu dan jika kamu menanyakan di waktu al-Qur'an itu sedang diturunkan, niscaya akan diterangkan kepadamu. Allah memaafkan (kamu) tentang hal-hal itu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun".

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa makruh hukumnya menanyakan sesuatu, jika diterangkan justru akan menimbulkan kesulitan bagi si penanya, seperti seorang guru yang menyuruh siswanya untuk mengumpulkan "buku tulis", lalu ada yang bertanya: Yang isinya berapa pak? Ada lagi yang bertanya: Yang produksi mana pak. Maka pertanyaan ini jika dijawab akan menyulitkan si siswa.

Memberi nama dengan nama buruk termasuk larangan dalam agama, tetapi hanyalah makruh (kurang baik). Jadi pemberian nama "Rawon Setan" atau "Es Ganderowo"dsb hukumnya makruh, sehingga jual-belinya tetap sah hanya kurang baik saja.



# Bahaya Makanan Siap Saji

Oleh: dr. Irmayanti Soeratmi Dokter Klinik Rumah Sehat Mandiri

akanan cepat saji atau dikenal dengan fast food adalah makanan yang disajikan dengan segera dan siap santap, seperti fried chicken, pizza, spaghetti, fried potatoes, sandwich, hamburger,dll. Karena penyajiannya yang cepat, praktis, rasa yang relatif enak, mudah didapat dimana saja dan kapan saja seringkali makanan cepat saji menjadi solusi untuk orang yang super sibuk. Makanan cepat saji pada umumnya mengandung lemak,gula, dan garam yang tinggi namun rendah serat dan rendah nutrisi. Makanan cepat saji menjadi salah satu pemicu munculnya berbagai penyakit apabila dikonsumsi sering, kurang aktivitas fisik dan rendah asupan serat. Berikut adalah bahaya makanan cepat saji bagi tubuh, antara lain :

#### 1. Obesitas

Makanan cepat saji mengandung kalori dan lemak tinggi. Jika terlalu sering mengkonsumsi makanan cepat saji rentan mengalami obesitas.

# 2. Meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke dan tekanan darah tinggi.

Makanan cepat saji mengandung lemak yang cukup tinggi sehingga meningkatkan kolesterol dalam darah yang berisiko meningkatkan penyakit jantung dan stroke. Selain itu juga mengandung

kadar garam yang cukup tinggi dan dapat meningkatkan risiko tekanan darah tinggi.

#### 3. Meningkatkan risiko diabetes tipe 2.

Makanan cepat saji tinggi kalori dan karbohidrat sehingga dapat menyebabkan lonjakan gula darah dalam tubuh. Jika dikonsumsi terlalu sering dapat menyebabkan resistensi atau gangguan pada insulin dan berisiko terkena diabetes tipe 2.

#### 4. Berisiko merusak gigi.

Makanan cepat saji tinggi akan kandungan gula sehingga berisiko menyebabkan gigi berlubang.

#### 5. Meningkatkan risiko kanker.

Dalam beberapa makanan cepat saji terdapat beberapa bahan pengawet. Jika dikonsumsi terlalu sering dan dalam jangka panjang akan mempengaruhi organ tubuh dan meningkatkan risiko kanker beberapa tahun kemudian.

#### 6. Gangguan sistem pencernaan.

Makanan cepat saji kebanyakan melalui proses digoreng dan kurang asupan serat, sehingga berisiko menyebabkan sulit buang air besar dan sembelit.

Semoga bermanfaat dan salam sehat.



# Sibuk Mencari Asupan yang Halal

Oleh: Regina Citra Arini (Founder Taman Al Iman)

umbuh kembang anak dipengaruhi oleh kualitas makanan dan gizi yang dikonsumsi. Sementara itu, kualitas makanan dan gizi sangat tergantung pada pola makan anak yang diterapkan oleh keluarga. Namun, kenyataannya keluhan yang paling umum didengar tentang anak usia prasekolah adalah anak sering tidak berselera untuk makan sehingga orang tua wajib mencari penyebabnya segera.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola makan. Antara lain kebiasaan makan, taraf ekonomi keluarga, dan lingkungan sekolah. Yang pertama, kebiasaan makan yaitu cara makan yang sudah membudaya dalam diri seseorang atau sekelompok masyarakat. Yang kedua, taraf ekonomi keluarga yaitu seluruh penghasilan dari semua keluarga yang diperoleh. Baik berupa upah, gaji, pendapatan

dari usaha rumah tangga yang dihitung dengan nilai uang perbulan.

Dan yang ketiga lingkungan sekolah, untuk itu perlu diciptakan suatu suasana lingkungan yang nyaman. Sehingga dapat meningkatkan gairah makan dan membuat anak menyukai makanan yang disajikan.

Contohnya alat-alat makan. seperti piring, sendok, garpu dan cangkir untuk anak sebaiknya terbuat dari bahan yang tidak mudah pecah. Bila dalam suasana makan anak tiba-tiba memecahkan gelas maka anak akan merasa bersalah dan perasaan bersalah ini dapat menghilangkan nafsu makannya.

Makanan dan minuman yang dikonsumsi haruslah makanan dan minuman yang baik dan bermanfaat bagi tubuh. serta halal. Karena berperan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Halal dan haram merupakan

#### **smart**parenting

bagian dari keimanan orang Islam yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

Secara spontan seorang muslim, bagaimana kualitasnya, akan menolak produk-produk yang dinyatakan haram. Tetapi, ketika dihadapkan para produk-produk pangan yang diperdagangkan, keyakinan itu harus berbenturan dengan ketidakmampuan masyarakat menilai dan menganalisis, apakah produk yang akan dibeli itu halal atau tidak.

Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata halal mengingat sebagian besar penduduknya adalah muslim dan adanya faktor pendukung seperti ketersediaan produk halal. Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, secara alami budayanya telah menjalankan kehidupan bermasyarakat yang Islami.

Pada saat ini konsep halal dijadikan tren dalam perkembangan ekonomi Islam di Indonesia, mulai dari munculnya produk halal (makanan dan minuman), halal kosmetik, halal fashion dan halal *tourism* hingga gaya hidup (halal *lifestyle*). Konsep halal dalam berbagai bidang ekonomi tidak hanya menjadi tren di Indonesia dan menjadi *icon* negara yang memiliki mayoritas Islam.

Berdasarkan data dari Kementrian Pariwisata sektor ekonomi Islam yang telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam produk *lifestyle* di sektor syariah . Pariwisata secara umum merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah. Adanya pengembangan sektor pariwisata diharapkan dapat mendorong terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal melalui penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat.

Konsep wisata halal adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek kegiatan wisata. Nilai syariat islam sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang dianut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata.

Yang terpenting dari ini semua, mengutip dari Enlightening Parenting (EP) Okina Fitriani "kita terlalu sibuk mencari makanan atau sesuatu yang masuk kedalam tubuh kita yang halal, namun ada hal yang terpenting apakah kita sudah sadar berapa kalimat atau kata – kata yang tidak halal yang keluar dari mulut kita? (bersambung...)





# Menginspirasi dan Memberi Edukasi Halal Lifestyle

ak perlu diragukan lagi, pengaruh media sosial Instagram memang sangat besar. Apapun yang sedang menjadi isu, bisa dengan cepat menyebar dan mempengaruhi siapa saja yang membaca. Sama seperti masalah halal lifestyle yang saat ini sedang ramai menjadi topik. Sehingga muncul banyak akun instagram, baik dari komunitas maupun pribadi influencer sendiri yang muncul. Untuk membantu memberi edukasi pada warganet tentang halal lifestyle ini.

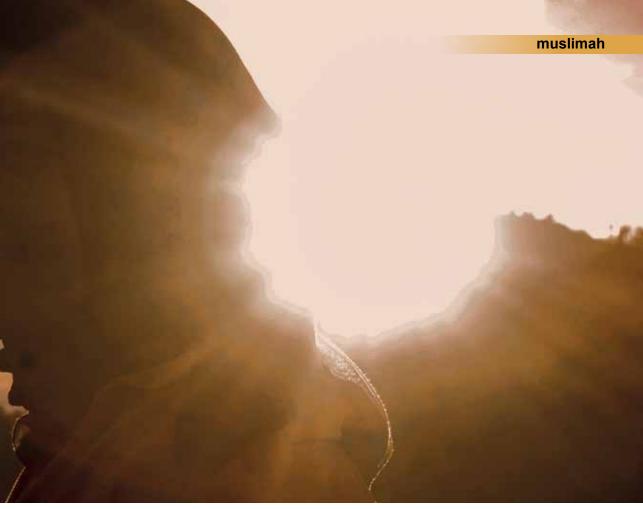
Salah satunya adalah akun @halalcorner. Halal Corner berdiri sejak 2009 dari akun fanpage pribadi sang founder Aisha Maharani. Lalu berlanjut melalui media sosial Twitter pada 2011. Hal ini terinspirasi saat Aisha terjebak makanan yang tidak halal. Sehingga dirinya ingin berbagi ilmu serta pengalaman cara menghindari makanan yang syubhat dan haram.

Dalam merintis hal baru tentu tak mudah. Halal Corner mendapat tantangan untuk meyakinkan masyarakat tentang pentingnya hidup halal. Seiring berjalannya waktu respon masyarakat sangat baik. Pada akhirnya, Halal Corner menjadi perintis edukasi halal dan media penyedia informasi halal pertama di Indonesia

Dengan tagline "Halal is My Way", Halal Corner mentarget edukasinya pada semua lapisan masyarakat. Namun akhirnya untuk menjangkau kalangan yang lebih muda seperti keluarga muda, Halal Corner pun mulai merambah Instagram. Di antara media sosial lai, Instagram yang menjangkau paling banyak masyarakat saat ini.

Halal Corner saat ini sedang mempunyai program pembinaan edukasi halal bagi *influencer*. Tentu dengan edukasi bersama akan lebih berdampak tinggi meningkatkan kepedulian halal.

Beberapa tahun terakhir, ketika masyarakat sudah mulai menerima eksistensinya, Halal Corner akhirnya memiliki tim konsultan yang membantu para *brand* mendapatkan sertifikat halal, mengawal



dari hulu ke hilir. Di bidang lain, kampanye yang kami lakukan banyak menginspirasi para pelaku usaha untuk kemudian mendapatkan sertifikat halal.

Selain Halal Corner, banyak juga influencer yang turut memberi edukasi seputar halal lifestyle. Salah satunya adalah Dian Widayanti. Seorang pebisnis kuliner yang tak sengaja terjun sebagai seorang halal food influencer. Dian mulai menyadari pentingnya aware dengan halal haramnya produk dan bahan makanan saat mulai merintis usahanya.

"Usaha makanan saya berkutat dengan *Chinese Food.* Dan dulu saya inginnya yang punya rasa *authentic* gitu. Setelah *hire chef* dari hotel bintang 5, ternyata banyak saus-saus masakan Chinese yang tidak halal," kenang Dian. Sejak saat itulah Dian mulai aware dengan apa yang ia konsumsi. "Mulai berhenti konsumsi makanan favoritku juga saat itu, sushi," tambahnya.

Karena merasa hal ini sangat penting dan menjadi hal dasar yang perlu diketahui semua muslim, Dian pun mulai membagi pengalamannya lewat *blog* dan Instagramnya. "Dulu awalnya tau cuma permukaannya saja. Setelah belajar jadi tau dan kaget juga. Terutama untuk restoran luar negeri yang banyak memakai saus turunan alkohol," ujar

perempuan yang saat ini tinggal di Swiss ini.

Karena khawatir, Dian mulai suka mencari tahu sendiri dan memberi perbandingan antar restoran. "Tidak pernah meniatkan diri sebagai *influencer*. Tapi saya suka sharing saja. Alhamdulillah banyak yang respon dan mulai aware juga," ujarnya. Meski dengan jumlah pengikut lebih dari 27000 di Instagram, Dian masih menjadikan sharing halal *lifestyle* ini sebagai hobi.

Bagi Dian, motivasinya hanya satu. Dirinya ingin agar semua muslim di Indonesia makin paham tentang pentingnya hidup halal. "Muslim di Indonesia ini 89%, tapi belum menjadikan halal ini sebagai *demand* untuk produsen. Sehingga masih banyak produsen yang tidak mementingkan sertifikasi halal. Yuk berjuang bersama-sama agar makin banyak produsen yang mementingkan halal," ajaknya.

Meski sering mendapat *nyinyiran* dari *followers*, Dian tidak pernah berputus asa dalam dakwahnya ini. "Denial memang bagian dari menerima. Jadi jalani saja. Karena lebih banyak efek positif yang akhirnya diterima masyarakat," papar owner @ eat\_everindonesia ini. "Jadilah *smart buyer and consumer*," tutupnya. **(grc)** 

# Nikmati Kuliner Korea di Pinggir Yogyakarta

emam Korea yang melanda Indonesia ternyata tak hanya membawa arus K-Pop dan K-Drama. Tapi juga kuliner khas Korea. Beberapa restoran yang menyajikan hidangan khas Korea hadir di kota-kota besar Indonesia. Sayangnya, masih banyak dari restoran tersebut yang menyaiikan menu yang mengandung babi maupun khamar. Berbeda dengan Chingu Café. Salah satu café yang menyajikan masakan khas Korea yang ada di pinggir Yoqyakarta.

Jangan terkejut saat sampai di Chingu Café Anda melihat antrian yang cukup panjang. Ya, itu adalah antrian waiting list untuk bisa masuk Chingu Café. Rata-rata pengunjung menunggu sekitar 30 menit untuk bisa masuk. Semua penantian itu akan terbayar dengan nuansa Korea yang diciptakan oleh Chingu Café. Sangat instagramable, banyak spot foto, dengan dekorasi warna-warna cerah. Sungguh memanjakan mata.

Chingu Café pun sangat memanjakan lidah dengan sajian makanan dan minuman khas Korea. Bagi pengunjung yang ingin menikmati Korea barbeque ada meja yang menyediakan pemanggangan serta cerobong asap di atasnya sehingga asap tidak mengganggu pengunjung lain.

Korean chicken popcorn spicy sauce cocok sebagai makanan pembuka. Terbuat dari daging ayam fillet yang dipotong dadu dan digoreng. Bumbunya pedas dan gurih. Sambil menunggu hidangan utama datang, yujacha cocok sebagai pelepas dahaga. Yujacha adalah teh tradisional Korea yang terbuat dari buah citrus yang disebut yuzu. Rasanya manis, sedikit asam, dan sangat segar.

Salah satu makanan Korea yang sangat terkenal adalah tteokbokki. Makanan yang satu ini terbuat dari rice cake pedas dengan fish ball. Kenyal adalah sensasi pertama yang Anda rasakan sejak gigitan pertama. Rasanya pedas dan cukup asam.

Sup ulang tahun khas Korea Miyeok-guk sangat cocok untuk menghilangkan rasa pedas dan asam dari dua makanan tadi. Sup ini sangat sederhana. Terbuat dari rumput laut dengan kaldu yang gurih dan asin. Rasanya pun segar karena tidak banyak isian.

Jika perut masih muat, cobalah ramyeon bingsoo. Minuman yang satu ini mirip dengan es campur. Terdiri dari buah-buahan, jelly, dan es krim. Harga makanan di Chingu Café sangat terjangkau. Mulai belasan ribu saja. Sangat layak untuk dicoba. (grc)







#### **Chingu Cafe**

Jl. Pandega Karya No. 18, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta @chingucafe











اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًانَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا



وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا



"Ya Allah, sesungguhnya Aku memohon pada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang baik dan amal yang diterima" (HR. Ibnu Majah)



Yuk Kita Mewarnai!

Jangan lupa unggah hasil karyamu di akun media sosial Ayah dan Bunda dan tag ke Instagram @yatimmandiri yaa.





**Aruh** RA Al Ihsan Wonoayu Sidoarjo





Nathania Chalista Putri MI Tanfidh Al Azar Malang



Yuk kirimkan karyamu ke redaksi majalah di Graha Yatim Mandiri JI. Raya Jambangan No. 135-137 Surabaya atau melalui email media@yatimmandiri.org

# Temukan Jalan Usaha Setelah Perbaiki Ibadah

Vendora Kaos Yogyakarta

ntuk meraih kesuksesan memang tak mudah. Selalu ada halang rintang yang pada akhirnya akan membentuk kita menjadi seorang pengusaha yang sukses. Seperti yang dialami oleh Yogi Pratama Wijaya, founder dan owner Vendora Kaos. Sebuah bisnis konveksi yang berbasis di Yogyakarta. Yogi mungkin tak pernah terbersit jika bisnisnya kini bisa berkembang seperti saat ini.

Enam tahun yang lalu, atau sekitar 2013, Yogi yang baru lulus kuliah mendapatkan sebuah pekerjaan di Jakarta. Seperti cita-cita kebanyakan pemuda. Yogi mendapat pekerjaan di gedung perkantoran dengan pakaian kerja rapi. Namun apa daya, Yogi merasa bahwa ini bukan jalannya. Bersaing dengan mereka yang seprofesi Yogi tak mampu. "Rasanya untuk *upgrade* diri di situ susah. Tidak ada minat," kenangnya.

Yogi pun teringat cita-citanya saat kuliah. Ingin memiliki bisnis *clothing* sendiri. Lantas Yogi resign. Namun keinginan untuk menjalankan usaha tak kunjung ada. "Peralatan saya punya. Alat sablon. Ada di Yogyakarta. Saya beli saat masih kuliah dan diam-diam kursus sablon," ujar pria 29 tahun ini.

Jalan buntu selalu ia temui. Sampai dua bulan ia menganggur. Pulang malu tak pulang buntu. Mungkin itu yang ia rasakan. Waktu ia habiskan berkeliling ibu kota. Beruntung, waktu yang ia habiskan ini tak sia-sia di kemudian hari. Sampai suatu ketika seorang teman mengajaknya ke Bandung.

Di sana Yogi bertemu seorang pengusaha konveksi besar. "Saya menemui pengusaha. Tapi 70 persen yang dibicarakan bukan usaha itu. Tapi bagaimana ibadah saya," cerita pria asli Pekalongan ini. Obrolan itu bagai tamparan baginya. Yogi pun teringat bagaimana shalat, bagaimana sedekahnya selama ini. Yogi pasrah.

Di tengah kepasrahannya itu, Yogi akhirnya memberanikan diri kembali ke Yogyakarta. "Saya beranikan diri minta modal orang tua untuk sewa tempat. Saya buka *clothing* sekaligus sablon





#### pinturezeki

kaos," ujarnya. Sayang, *clothing line* yang ia impikan selama ini tidak berjalan mulus. "Saat itu malah sablon yang jalan. Salah satu pelanggan pertama saya adalah suporter sepak bola asal Surabaya," kenang ayah satu orang putri ini.

Pelanggan pertama Yoga mayoritas datang dari website yang ia bangun saat masa kuliah dulu. Salah satunya adalah seorang pengusaha kaos yang menghubungi dirinya untuk minta sample jeans. "Orang tua saya ada usaha jeans di Pekalongan. Tapi saat pelanggan saya ini minta sample jeans, saya bawa hasil produksi kaos juga," paparnya.

Ternyata, pelanggan ini malah lebih cocok dengan hasil kaos yang diproduksi Yogi. Produksi yang diminta pun tak main-main. Awalnya sekitar 800 kaos hingga akhirnya bisa tembus sampai 8.000 kaos. "Alhamdulillah, dulu saat saya menganggur saya jalan-jalan ke tempat jual kain. Di sana saya menemukan kain sisa garmen *brandbrand* ternama yang dijual dengan harga jauh lebih murah," papar Yogi.

Bisnisnya pun berkembang pesat. Yogi pun mulai menambah pegawai dan penjahit. Yogi memaparkan bahwa kerjasama dengan pelanggannya ini lah yang membuat bisnisnya cepat maju. Sistem pembelian yang *continue* dan pembayaran *cash* membuat produksi Yogi tak pernah berhenti.

Sampai di tahun pertama usahanya di 2014, Yogi mengenal Yatim Mandiri dari salah seorang teman. Yogi pun langsung tertarik karena ingat dengan pesan rekannya akan sedekah. "Sedekah yang penting rutin. Agar usaha juga terus lancar," ujarnya. Yogi juga merasa terbantu dengan selalu diingatkan. Meski bisa melalui layanan transfer, Yogi lebih suka dengan jemput donasi. "Rasanya senang bisa bertemu Yatim Mandiri langsung. Bisa silaturahim," tambahnya.

Dalam usahanya tentu Yogi merasakan naik turun. Seperti saat dirinya lebih fokus pada pesanan kaos musiman, kaos yang pasti dia produksi jadi tidak lancar. "Sekarang fokus sama yang produksi kaos anak. Alhamdulillah perbulan bisa sampai 7.000 kaos," jelasnya. Saat ini Yogi sudah memiliki 20 pegawai untuk *cutting*, sablon, jahit, hingga *finishing*.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, Yogi mulai menambah promosi via online. Juga memproduksi clothing line dengan sang istri dengan target ibu muda. "Missmo\_id lebih target pada keluarga muda. Bisa pilih bahan sendiri, ukuran, sampai model. Semua custom dengan harga terjangkau," tutupnya (grc)



#### silaturahim



### Bersama Sama dalam Kehaikan

PT Cita Rasa Sukses Sidoarjo

T Cita Rasa Sukses pertama kali mengenal Yatim Mandiri sejak 10 tahun lalu. Endang Setvo Utami adalah salah satu karvawan yang menjadi donatur sejak awal. Endang pula yang pertama kali menjadi koordinator donatur di sana. "Pertama kali dulu sepertinya karena Yatim Mandiri mengajukan proposal program. Lalu kami lihat sepertinya bagus," kenangnya

Endang menuturkan bahwa pada awal mula bergabung, hanya ada delapan sampai sepuluh karyawan saja yang menjadi donatur. "Alhamdulillah, sekarang sudah lebih dari 120 orang donatur. Awalnya kenal dari mulut ke mulut saja. Istilah jawanya getok tular," ujar Endang. Saat ini, dirinya sudah digantikan oleh Baiti Jannati sebagai koordinator donatur.

Meski banyak donatur, Baiti tidak kerepotan karena selalu mencatatnya di sebuah buku. "Dibantu juga oleh teman-teman di tiap departemen," ujar staff Quality Control PT Cita Rasa Sukses ini. Baiti menambahkan bahwa ada rekannya dari kantor lain yang turut menjadi donatur. "Karena lebih mudah ya dengan jemput donasi di sini," ujarnya.

Mereka setia pada Yatim Mandiri karena hasilnya yang nyata. "Meski sedikit dari kami, insyaAllah istigomah. Dan hasilnya dari Yatim Mandiri sangat nyata. Sudah ada komplek sekolah yang membanggakan," papar Endang. Tak Endang dan rekannya merasakan manfaat sedekah. "Salah satunya dengan titip doa pada anak yatim, banyak keinginan kita dipenuhi oleh Allah," tutupnya. (grc)



### 21 Tahun Setia Membantu Yatim

RS Al-Irsyad Surabaya

embantu anak yatim sudah menjadi satu kebiasaan baik bagi para karyawan di Rumah Sakit Al Irsyad Surabaya. Sudah sejak 1998 mereka mengenal Yatim Mandiri yang saat itu masih bernama YP3IS (Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh). "Karena ada majalah yang menarik ini, saya tanya ke teman-teman yang sudah lebih dulu jadi donatur. Akhirnya saya ikut juga," ujar Lilik Indayani, koordinator donatur.

Saat koordinator donatur yang lama pension, Lilik lah yang menggantikannya hingga sekarang. Kurang lebih 90 sampai 100 orang karyawan menjadi donatur. Tentu salah satu alasannya adalah karena kemudahan yang ditawarkan Yatim Mandiri. "Dari awal sampai sekarang kami selalu dijemput donasinya. Ini salah satu cara juga untuk mengenalkan Yatim Mandiri pada karyawan lain," ujar analis laborat RS Al-Irsyad ini.

Tiap bulan para donatur ini menitipkan donasinya pada Lilik. "Biasanya kalau saya lewat temanteman langsung ingat," ujarnya lantas tertawa. Lilik juga dibantu oleh rekan satu ruangannya untuk mengumpulkan donasi ini.

Lilik merasakan banyak manfaat untuk dirinya dan orang di sekitarnya. "Beberapa tahun lalu, saya mengajukan anak yatim untuk mendapat beasiswa dari Yatim Mandiri. Alhamdulillah, sekarang anaknya sudah mau lulus kuliah dan semangat belajarnya tinggi. Semua berkat pertolongan Allah dan bantuan Yatim Mandiri," paparnya. (grc)



### Bantu Menyelesaikan Masalah Sosial

Toyota Nasmoco Slamet Riyadi Solo

esibukan pekerjaan yang menyita waktu terkadang membuat kita lupa untuk bersedekah. Namun, semua niat baik selalu mendapat jalan dari Allah SWT. Seperti Andi Riyantono, koordinator donatur dari Toyota Nasmoco Slamet Riyadi Solo. Pada 2013, dirinya mengenal Yatim Mandiri dari salah seorang mantan rekan kerjanya. "Waktu itu saya mau karena mudah dan merasa ada yang mengingatkan," kenang Andi.

Meski awalnya sendiri, Andi mengajak rekan kerjanya yang lain untuk turut membantu anakanak yatim. "Kita memang harus mengalokasikan dana untuk kegiatan sosial seperti ini. Agar sedikit demi sedikit membantu menyelesaikan masalah sosial," jelasnya. Saat ini sudah ada sekitar 30 karyawan yang menjadi donatur.

Bagi Andi, dengan menyalurkan dananya melalui Lembaga amil zakat, dirinya tetap bisa membantu mereka yang membutuhkan tanpa harus turun lapangan langsung. "Uang kalau kita simpan juga akan habis. Lebih baik dihabiskan dengan sedekah," ujar Partman ini.

Dalam membantu menyelesaikan masalah sosial ini, Andi tak tanggung-tanggung. Dirinya mengajak serta warga di lingkungannya dengan cara membagikan majalah Yatim Mandiri. "Tema dalam majalah ini sangat bagus dan cocok dengan kehidupan sehari-hari. Jadi saya bawa majalahnya teman-teman yang sudah dibaca dan saya bagi ke pengajian," tutupnya. (grc)



### Sedekah Lancarkan Kerja

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

emang sangat banyak manfaat dari sedekah. Terkadang, tak langsung kita rasakan. Seperti yang dialami oleh Santi Purnama Dewi, koordinator donatur dari PT Perusahaan Perdagangan Indonesia. Santi menceritakan bahwa dirinya mengenal Yatim Mandiri sekitar delapan tahun lalu. "Saat itu saya masih bekerja di sebuah apotek. Lalu ada pihak Yatim Mandiri yang datang," kenangnya.

Santi yang lalu pindah bekerja di PT Perusahaan Perdagangan Indonesia pun masih terus melanjutkan donasi rutinnya. "Petugas dari Yatim Mandiri datang ke sini. Alhamdulillah masih ada yang mengingatkan untuk sedekah," ujar Apoteker Penanggung Jawab ini. Saat itu, Santi masih menjadi donatur sendiri karena belum mengajak rekan-rekannya.

Namun siapa sangka, rekan-rekan Santi tertarik menjadi donatur karena melihat berkah sedekah yang terjadi pada Santi. Dirinya menceritakan bahwa salah seorang senior melihat Santi yang bekerja selalu tenang dan lancar meskipun dalam posisi yang sedang sulit. "Lalu senior tanya, apa karena sedekah ya kerja saya jadi lancar. Beliau pun akhirnya ikut menjadi donatur," ujarnya.

Saat ini sudah ada delapan orang donatur dari Pt Perusahaan Perdagangan Indonesia. Banyak hal yang terus memotivasi Santi untuk selalu berbagi dengan anak yatim. "Salah satunya adalah hadist yang mengatakan bahwa nanti kita akan dekat dengan Nabi Muhammad SAW jika menyantuni anak yatim," jelasnya. (grc)

### Dari Donatur untuk Nusantara

dulAdha 1440 Hijriyah lalu, Yatim Mandiri kembali melaksanakan program Super Gizi Qurban. Sebuah program penyembelihan sapi yang dagingnya diolah menjadi sosis dan kari. Sosis dan kari dalam kaleng tersebut nantinya akan disalurkan pada mereka yang membutuhkan di seluruh Nusantara.

Alhamdulillah, tahun ini Yatim Mandiri bisa menyembelih 230 ekor sapi. Sapi-sapi tersebut adalah patungan dari 1.550 pegurban dari seluruh Indonesia. Tepat pada tanggal 11 Agustus 2018 atau saat IdulAdha, Yatim Mandiri melakukan penyembelihan di Rumah Potong Hewan (RPH) Mambal, Badung Bali.

Selama IdulAdha sampai hari tasyrik, ratusan sapi itu disembelih dengan cara yang sesuai syariat dan dilakukan oleh para Juleha (Juru Sembelih Halal) yang juga dibantu lebih dari 70 personil. Mereka dibagi untuk penyembelihan,

pengulitan, pemisahan daging, dan pemisahan ieroan.

Kualitas sapi ini dijamin karena melibatkan Dinas Peternakan dan Pangan serta para dokter hewan lulusan Universitas Udavana, Mereka meneliti kesehatan dan kebersihan hewan kurban seiak sebelum disembelih. Sampai setelah disembelih pun mereka melakukan pengecekan ulang pada kualitas daging. Sehingga dagingdaging tersebut layak untuk diolah menjadi sosis dan kari SGQ yang siap memenuhi kebutuhan para yatim dan dhuafa di seluruh Indonesia.

Dan pada 12 September 2019, dagingdaging sapi yang sebelumnya sudah dibekukan mulai diproses menjadi sosis dan kari. Proses ini dikerjakan bersama Pronas mulai dari pencacahan, pemberian bumbu, hingga pengalengan, semua diproses dengan cara yang higienis. (grc)











# Pengabdian untuk Pendidikan

#### Ahmad Alfian Zidni Yusron

Alumni MEC Angkatan X

elalui hidup dengan penuh perjuangan dan pengorbanan sudah menjadi hal yang biasa bagi Ahmad Alfian Zidni Yusron. Sejak sang ayah meninggal, dirinya harus berjuang untuk menghidupi ibu dan adiknya. Selepas SMK, Alfian bekerja. Banting tulang agar keluarganya tetap bisa makan. Saat itu, sang ibu masih belum bekerja. "Dulu bekerja jadi apa saja. Jaga toko, jadi kuli juga pernah," kenangnya.

Saat itu, sang ibu punya keinginan agar Alfian bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Namun apa daya, biaya yang tak ada membuatnya sempat patah arang. Tak lama, sang ibu mengenal Yatim Mandiri dari salah seorang kerabat. Dari sanalah sang ibu tahu tentang Mandiri Entrepreneur Center (MEC). "Malah saya nggak tahu apa-apa. Apa itu Yatim Mandiri, apa itu MEC. Ibu yang ingin saya masuk MEC," ujar pria kelahiran 10 Juni 1995 ini.

Alfian masih tidak peduli. Sang ibu mengurus segala keperluan pendaftaran dan tes MEC bersama salah seorang teman Alfian. "Saat berangkat tes pun saya tidak tahu apa-apa. Mendaftar saat itu jurusan desain grafis. Padahal saya tidak punya background desain," kenangnya lantas tertawa.

Saat tes, Alfian hanya pasrah. Bahkan tidak tahu apa-apa. "Nggak menyangka juga ternyata saya diterima," tambahnya. Tentu, sang ibu pun bahagia Alfian bisa melanjutkan pendidikannya. Tapi, lagi-lagi ada halangan yang harus ia hadapi. "Keluarga dan tetangga banyak yang tidak setuju kalau saya sekolah di Surabaya. Mereka bilang saya menelantarkan ibu dan adik," ceritanya.

Namun, dengan dorongan dari sang Ibu,



Alfian tetap berpikir positif. Namun, lagi-lagi rintangan tak henti menyapanya. Banyak kebutuhan yang ia perlukan untuk berangkat ke Surabaya. Dari perlengkapan sehari-hari, transportasi, hingga uang saku. "Satu-satunya sepeda motor peninggalan bapak akhirnya saya jual. Uangnya saya pakai untuk melengkapi kebutuhan,"ujar pria 24 tahun ini.

Saat berangkat, sang ibu memberinya uang saku sebesar Rp. 110.000,-. "Uang saku itu tidak pernah saya pakai. Dan saat lulus saya kembalikan ke ibu," ujarnya. Namun, saat sampai MEC, Alfian yang sebenarnya memang belum 100 persen berniat belajar lagi, merasa tidak betah. Berbagai pelanggaran asrama pernah ia lakukan.

Tapi, dari sana lah Alfian belajar dan sadar. Meskipun saat kelulusan nilainya tak sebagus rekan-rekan yang lain, tapi Alfian punya semangat yang tinggi untuk mandiri. Sama sekali tak mempunyai ilmu dasar desain, Alfian diam-diam belajar di kelas saat semua teman dan mentornya sudah tidur. "Tiap jam 11 malam sampai jam 3 pagi saya diam-diam ke kelas. Belajar. Agar bisa mengikuti kelas besoknya," kenang Alfian.

Saat ini, Alfian menjadi guru di SD Muhammadiyah 15 Surabaya. "Awalnya saya hanya menjadi guru pengganti selama lima hari. Alhamdulillah ditawari kerja sekalian," kenangnya.

Berbekal dengan kemampuan mengajinya yang mumpuni, Alfian menjadi salah satu guru favorit dari murid-muridnya. Sudah hampir tiga tahun ini Alfian mengajar. "Selain mengajar kadang saya juga diminta untuk memperbaiki komputer maupun dokumentasi acara sekolah. Padahal dulu saya kalau di warnet ada mouse yang tidak bisa saja nggak mau benerin," ujarnya malu-malu.

Alfian yang dulu dikenal bandel, kini sepenuhnya mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan. Setiap Senin sampai Jumat, pagi dirinya mengajar di sekolah. Dan pada sore harinya, Alfian membuka tempat belajar mengaji di rumahnya. "Belajar mengaji untuk anak-anak ini pun awalnya permintaan warga. Semuanya dibantu warga. Bahkan sampai membuat meja belajarnya," tuturnya.

Semua yang Alfian perjuangkan tentu bukan hal yang sia-sia. Kini, dirinya bisa membuktikan pada semua kerabat yang dulu tidak mendukungnya untuk belajar lagi di MEC. "Alhamdulillah, sudah bisa membuat orang tua banggak," tutup mahasiswa STAI Al- Azhar Gresik ini. (grc)





## Asah Hafalan al-Qur'an, Bekal Menuju Surga

Insan Cendekia Mandiri Boarding School

iapa vang tidak ingin menggandeng tangan orang tuanya di surga kelak? Kiranya pertanyaan retorik ini hendak dijawab oleh 29 siswa ICMBS binaan Yatim Mandiri. Ya, mereka bukanlah siswa biasa. Mereka adalah para yatim berprestasi yang secara ekonomi memang tampak lemah tetapi tidak secara tekad dan kemauan.

Dengan berbekal keinginan yang kuat sore itu mereka mengerahkan segenap daya upayanya untuk menjadi Hafidz al-Qur'an. Karena mereka semua meyakini bahwa kelak hafalan al-Qur'annya dapat menjadi syafaat bagi kedua orang tuanya untuk memasuki surga.

Man Jadda wa Jadda, dimana ada kemauan pasti ada jalan. Muhammad Kamil namanya, seorang siswa kelas 8 SMP ICMBS yang sore ini (29/8) mengikuti Tasmi'ul Qur'an. Dalam kesempatan ini, dia mendapat kesempatan untuk mewakili teman-temannya menerima Mushaf al-Qur'an dan Headset, sebagai simbol kegiatan Tasmi'ul Quran ini akan menjadi kelaziman yang dijumpai setiap bulan.

Penverahan mushaf al-Qur'an sebagai simbolis pembukaan Tasmi'ul Quran dilakukan oleh bapak Yusuf Zain, selaku Pengawas Yayasan Yatim Mandiri. Sedangkan penyerahan Headset dan Pin secara simbolis dilakukan oleh bapak Soemarno. Direktur Lembaga Pendidikan Yatim Mandiri.

Antusiasme bercampur dengan ketegangan bercampur dalam wajah-wajah mereka yang mengikuti Tasmi'ul Quran, saat tim Tahfiz ICMBS melantunkan sepotong ayat dengan al-Qur'an yang harus mereka sambung.

Ada kalanya beberapa anak terbata-bata karena tegang, namun secara umum hafalan ke 29 anak yang tampil hari itu cukup memuaskan. Hal itu tampak pula di wajah beberapa bunda wali santri yang turut menyaksikan. Kegembiraan dan kebahagian tak dapat disembunyikan ketika melihat satu per satu buah hati mereka tampil.

Kemeriahan acara Tasmi'ul Quran ini ternyata diikuti pula oleh 2 orang anak dari Panti Asuhan di Gedangan, Sidoarjo. Perjuangan dan kesungguhan anak-anak yatim itu dalam menghafalkan Quran sungguh membesarkan hati. (paw)

### Belajar Langsung pada Ahlinya

Mandiri Entrepreneur Center



elajar memang bisa dari mana saja. Bahkan tak harus di kelas. Karena terkadang para mahasiswa atau peserta didik sering merasa bosan. Sehingga tak ada salahnya untuk sesekali belajar langsung pada ahlinya di luar kelas. Seperti yang dilakukan oleh para mahasiswa jurusan kuliner MEC angkatan 14.

Pada Agustus lalu, mereka melaksanakan field trip entrepreneurship sebagai variasi pembelajaran di Ayam Grepek Maknyuss Unair. Tentu para mahasiswa sangat antusias. Bahkan saat sebelum berangkat. Saat tiba di lokasi, para mahasiswa disambut dengan baik oleh Arif, owner Ayam Geprek Maknyuss serta para karyawannya.

Dari field trip kali ini, para mahasiswa mendapat pengalaman melihat langsung wirausaha kuliner. Dan diharapkan lebih memudahkan pemahaman dan mampu menginspirasi peserta didik. Cara belajar ini ternyata membuat peserta didik bersemangat. Pada kesempatan itu Arif selaku *owner* berbagi pengalaman bagaimana mengelola bisnis kuliner.

"Kita jualan khususnya kuliner tidak perlu membuat menu yang aneh-aneh. Menu yang masyarakat sudah kenal saja. Misalnya soto, bakso, pecel, ayam goreng, dan lain sebagainya," terangnya. Arif pun menyarankan jika ingin memiliki usaha kuliner harus segera dieksekusi. "Mulai saja saat ini, secepat mungkin. Tapi juga perlu perencanaan yang matang. Tetapi yang terpenting adalah berani melakukan," tambahnya. (ian)

# **Building Character Quality: Smart and Pious**

Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri



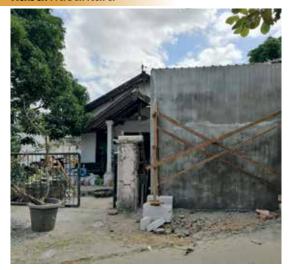
engenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri (STAINIM) Tahun Akademik 2019/2020 resmi dibuka pada 28 Agustus 2019 oleh M. Athoiful Fanan, M. Pd selaku Waka III Bidang Kemahasiswaan.

Kegiatan PBAK STAINIM 2019 digelar 28-30 Agustus 2019. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan budaya akademik dan kemahasiswaan. Acara selanjutnya yaitu *Talkshow* Pengenalan Kampus oleh Waka III, mulai dari Pengenalan Sistem Akademik dan Program Studi STAINIM, Pengenalan Sistem Tata Kelola Administrasi Kampus, hingga Pengenalan Sistem Tata Kelola Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan.

Adapun kegiatan yang menarik dari PBAK tahun in diantaranya FGD (Forum Group Discussion) yang mana Peserta PBAK diberi beberapa poin untuk didiskusikan mengenai isu-isu pendidikan dan ekonomi yang sedang trending. Pada hari kedua Peserta PBAK memperoleh materi terkait LAZNAS Yatim Mandiri yang disampaikan oleh H. Mutrofin dan materi Entrepreneurship oleh Pak Firman. Malam inagurasi diisi dengan SGT (STAINIM'S Got Talent).

Di hari ketiga ada agenda Fieldtrip ke Lumpur Lapindo dan Koperasi Intako (Industri Tas dan Koper). Dalam kegiatan tersebut maba mendapat tugas yaitu melaporkan hasil kunjungan tujuannya membekali Peserta PBAK untuk penelitian. (rif)

#### kabarnusantara







#### **Progres Pembangunan Rumah** Tahfidz Jember

Jember. RK atau Rumah Kemandirian ini kedepannya untuk asrama adik-adik yatim di Kabupaten Jember dan sekitarnya. Mereka akan dibimbing untuk menjadi hafidz Quran di RK sambil belajar di sekolah terbaik di Jember. Agar dapat mengikuti perkembangan pendidikan umum.

Harapannya selain kuat dalam ilmu agama, adik yatim pilihan yang tinggal di RK juga jago dalam ilmu umum. Progres pembangunan dimulai dari belakang rumah yaitu dua kamar mandi dan satu dapur. Insya Allah kamar mandi dan dapur segera selesai dan bisa dilanjutkan pembangunan lainnya. Bahan yang kami gunakan untuk wakaf ini adalah yang terbaik. Insya Allah menjadi amal jariyah kita semua. (\*)

### Energi Amil Sejahterakan Umat

Batam. Pada Senin (2/9) Yatim Mandiri Batam menggelar pelatihan karyawan khusus internal dalam rangka upgrading kemampuan dan kompetensi sebagai amil agar menjadi lebih profesional. Hadir sebagai pemateri internal adalah general manager regional 3, Bapak Sugeng Riyadi, SE dan pemateri eksternal adalah ketua Baznas Kota Batam, Bapak Ir. Moch. Arief.

Bapak Sugeng selaku GM RO3, memaparkan motivasi seorang amil yang harus menjadi profil dalam menjalankan tugasnya yaitu, Bahagia, Bersyukur, Membangun energi positif, Antusias, Disiplin, Konsisten, Membangun goal setting, Bermental juara dan Ta'awun. Sementara Ketua Baznas Kota Batam, Bapak Ir. Moch. Arief lebih banyak sharing session dengan mengungkapkan bahwa kelebihan seorang amil adalah dituntut serba bisa dalam banyak hal. (\*)

### **Launching Sanggar Genius** bersama JNE Medan

Medan. Pada Jumat (30/9), Yatim Mandiri Medan menggelar kegiatan Kesehatan Keliling (Kesling) di lingkungan 14 Kelurahan Timbang Deli Amplas. Kesling kali ini diikuti oleh warga sekitar yang kurang mampu, dhuafa, serta anak yatim. Selain Kesling, Yatim Mandiri Medan juga membuka Sanggar Genius yang bekerjasama dengan JNE Medan.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dan launching sanggar juga dihadiri oleh tokoh masyarakat Bapak Syamsul Rangkuti sekaligus Sekretaris Lurah di Kelurahan Timbang Deli dan dihadiri juga oleh Tim JNE Medan. Di akhir acara juga dibagikan makanan sehat bergizi dari Komunitas Nasi Kotak Ridho Ilahi (NKRI) untuk memenuhi kebutuhan gizi adik-adik yatim dan dhuafa. (\*)

#### Pelatihan Membuat Keripik Jamur

Pekalongan. Pada Jumat (24/08), Bunda Yatim binaan Yatim Mandiri Pekalongan di Desa Lemah Abang, Kecamatan Doro, Pekalongan mendapat pelatihan keterampilan wirausaha membuat keripik jamur, yang diisi oleh ibu Yayuk dan Ibu Ira.

Keripik jamur dipilih karena bahan utama jamur yang melimpah di Desa Lemah Abang. Sedangkan pengolahannya yang sebelumnya kurang, diharapkan bisa makin berkembang sampai produksi 20 kg keripik tiap bulan.

Dengan adanya pelatihan ini membuat komunitas BISA Yatim Mandiri Pekalongan menjadi semangat dan sangat antusias mengikutinya. Rencana kedepan akan mencoba mengembangkan hasil dari pelatihan ini, dan bisa memandirikan bunda-bunda yatim untuk membantu perekonomian sehari-hari. (\*)

### Buka Dua Sanggar Genius Baru

Banyuwangi. Dalam kurun waktu Juli hingga Agustus Ialu, Yatim Mandiri Banyuwangi membuka dua Sanggar Genius baru. Yang pertama adalah Sanggar Genius di Kelurahan Karangrejo. Pembukaan Sanggar Genius ini dilakukan pada 26 Juli lalu di Yayasan Raudlatul Jannah. Sebanyak 22 anak hadir dalam pembukaan yang sukses berkat kerjasama dengan Bank BRI Banyuwangi ini.

Dan yang kedua adalah Sanggar Genius Kelurahan Sumber Rejo yang dibuka pada 23 Agustus lalu. Plhak kelurahan sangat mendukung pembukaan sanggar ini sehingga memberi bantuan untuk 17 anak yang hadir. Para peserta di kedua acara pembukaan pun mendapat paket alat sekolah dari YBM PLN Banyuwangi dan sembako untuk para bunda. (\*)

Periksa Kesehatan Yatim Desa Panggungrejo

Blitar. Pada Minggu (4/8), Yatim Mandiri Blitar kembali menggelar program Kesehatan Keliling (Kesling). Kesling kali ini diadakan di Balai Desa Panggungrejo, Blitar. Dalam kegiatan ini terperiksa 50 anak Yatim, piatu serta dhuafa dari mulai kelas I sampai VI SD di Desa Panggungrejo. Turut hadir pula kepala desa Panggungrejo yakni Bapak Kharendrata S.E yang mana kebetulan pada saat bersamaan juga terdapat kegiatan senam bersama warga di kantor desa.

Para peserta mendapat pelavanan berupa penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, dan paket gizi secara gratis yang ditangani oleh tim medis Puskesmas. Dalam kesempatan ini Yatim Mandiri Blitar bekerjasama dengan KKN dari IAIN Kediri dalam pelaksanaan Kesehatan Keliling. (\*)







#### kabarnusantara



### Bantuan Pengobatan untuk Ahmad

Kepanjen. Tidak ada yang menyangka jika ujian dari Allah bisa datang kapan saja. Seperti yang menimpa Ahmad Riskon. Belum genap 3 bulan sang ayah meninggal dunia, dirinya tertimpa musibah tersiram air panas. Air mendidih itu menviram tubuh kecil bocah berusia 8 tahun ini. Ahmad menderita luka bakar sebesar 90% di waiah dan kepalanya. Juga tubuh bagian atasnya.

Alhamdulillah, Yatim Mandiri Kepanjen bisa memberi Bantuan Langsung Mustahik untuk Ahmad. Sehingga Ahmad bisa dioperasi sebanyak dua kali di RSSA Malang. Selama 14 hari, Ahmad mendapat perawatan. Kini, Ahmad sudah dalam masa pemulihan dan senyumnya bisa terpancar kembali. (\*)



### Bakti Sosial Bersama Warga

Lampung. Pada Ahad (25/8) Yatim Mandiri Lampung menggelar acara bakti sosial dengan tema Silaturahim antar Warga. Bakti sosial ini digelar di halaman Masjid Al-Ikhlas Karang Anyar. Sesuai dengan tema, Yatim Mandiri Lampung pun mengajak seluruh lapisan masyarakat sekitar untuk turut serta.

Warga yang datang mendapatkan cek kesehatan, ruqyah massal, dan bio elektrik. Warga juga bisa mendonorkan darah dan membeli baju murah di bazar. Acara ditutup dengan pemberian santunan pada 75 yatim, dhuafa, serta lansia. Event Bakti sosial Yatim Mandiri Lampung bekerja sama dengan NGOPI, BMH, Belezza, Onecare, Masjid Al Ikhlas Karang Anyar, dan PMI. (\*)



### Bantu Dafa Operasi Benjolan

Lumajang. Muhammad Dafa Fir, seorang anak yang menderita benjolan di wajah karena cairan yang terus merembes dari kepala, kini mulai kembali ceria setelah dilakukan operasi di Rumah Sakit Internasional Surabaya.

Yatim Mandiri Lumajang bersama dengan Ketua PPDI (Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia) Kabupaten Lumajang, Muslimin, memberangkatkan Dafa ke Rumah Sakit Internasional Surabaya untuk dilakukan operasi pembedahan.

Yatim Mandiri berkontribusi dalam biaya akomodasi dari pra operasi sampai selesai operasi. Pesan dari keluarga Dafa "Terimakasih sebesarbesarnya saya ucapkan kepada seluruh donatur Yatim Mandiri. Semoga Allah melimpahkan segala kenikmatan dan kebaikanNya kepada seluruh keluarga para donatur, dan menjadi amalan yang tak terputus". (\*)

### Berbagi Ceria di Balkesmas Magelang

Magelang. Pada Jumat (23/8) lalu, Yatim Mandiri Magelang menggelar program Kesehatan Keliling (Kesling) di Balkesmas jalan Tentara Pelajar, Magelang. Kesling kali ini diikuti oleh 50 anak yatim dan dhuafa. Pemeriksaan kesehatan seperti ini sangat jarang mereka dapatkan sehingga mereka sangat senang bisa memeriksa gigi gratis.

Dalam sambutannya, Kepala Balkesmas Magelang, Sigit Setia Budi, Skm. Mkes menyatakan mendukung kegiatan Yatim Mandiri di bidang kesehatan. Pembagian paket gizi yang berisi snack menambah keceriaan mereka di akhir acara. Mereka berharap program ini bisa sering diadakan untuk bisa menjaga kesehatan gigi mereka juga. (\*)



### Duo Jagoan Kecil dari Tulungagung

Tulungagung. Kecil-kecil cabe rawit. Mungkin inilah istilah yang cocok untuk dua jagoan binaan Sanggar Genius Yatim Mandiri Tulungagung ini. Dialah Nasukhi Al Hafidh dan Herlambang Nur Wicaksono. Meski secara fisik tubuh mereka mungil, tapi prestasinya sungguh membanggakan.

Keduanya mengikuti Lomba Mapel Matematika bertajuk "Grand Final Indonesia Berprestasi" pada 30 Juni 2019 di Hotel Pelangi Malang. Hasilnya Nasukhi Al Hafidh mendapat juara harapan 2 matematika kelas IV. Sedangkan Herlambang Nur Wicaksono menjadi juara 1 matematika kelas II. Semoga mereka bisa mempertahankan prestasi, bahkan meningkatkannya dan menularkan prestasi ke murid lain. (\*)



### Berkunjung ke Rumah Dinas

Kudus. Dalam rangka merayakan bulan Muharram, Yatim Mandiri Kudus mengajak sepuluh anak yatim binaan untuk berkunjung ke Rumah Dinas Wakil Bupati Kudus. Tepatnya pada Senin (9/9) lalu, mereka bertemu dengan PLT Bupati Kudus, H.M. Hartopo, ST, MM, MH. Dalam kesempatan ini, adik-adik binaan bisa berbincang langsung dengan Bapak Hartopo.

Mereka terlihat semangat mendapatkan pengalaman berharga dapat bertemu dan berdialog langsung dengan beliau. Adik-adik binaan ini pun mendapat motivasi yang luar biasa agar terus semangat dalam menimba ilmu. Selain mendapatkan motivasi dari beliau, mereka menyuarakan ajakan untuk bersama-sama peduli yatim. (\*)



# Penerimaan dan Penyaluran Bulan Juli 2019

Penerimaan	Juli 2019
Penerimaan Dana Zakat	871.539.788
Penerimaan Dana Infak/Shadaqah	6.618.532.864
Penerimaan Dana Terikat	1.070.702.166
Penerimaan Dana Wakaf	331.389.719
Total Penerimaan	8.892.164.537
Surplus Bulan Sebelumnya	230.890.364
Dana Tersedia	9.123.054.901

#### Penyaluran Berdasarkan Program

Surplus Bulan Ini	450.613.129
Jumlah Penyaluran	8.672.441.772
Program Dakwah	3.022.324.162
Program Ekonomi	87.068.286
Program Kemanusiaan	305.947.119
Program Kesehatan	1.216.986.000
Program Pendidikan	4.040.116.205

### Penyaluran Berdasarkan Mustahio

Surplus Bulan Ini	450.613.129
Jumlah Penyaluran	8.672.441.772
Mustahiq Amil	1.640.662.453
Mustahiq Fisabilillah	3.839.062.709
Mustahiq Miskin	1.585.366.205
Mustahiq Fakir	1.607.350.405

# **PAKET 13 HARI** PROMO SPESIAL

# UMROH MAULID

Hanya Rp 23.750.000.-

Hotel Madinah: Gular Al Salam ± 150 M Hotel Makkah: Amiad Jazeera ± 200 M

Keberangkatan 16 November 2019 Surabaya Langsung Jeddah (Tanpa Transit)



### **UMROH LIBURAN AKHIR TAHUN**

- ✓ Keberangkatan 14 Desember 2019 By Saudia Airlines Surabaya Langsung Madinah
- √ Keberangkatan 23 Desember 2019 By Lion Air Surabaya Langsung Jeddah

#### Extra Fasilitas:

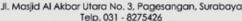
- ✓ Bonus 3 X Umroh dengan miqot yang berbeda
- ✓ Didampingi tour leader yang kompeten.
- ✓ Fasiliatas APS (audio thawaf & sa'i)
- ✓ Souvenir album photo
- ✓ Umroh sekaligus sedekah memandirikan ribuan anak yatim

Info & Pendaftaran: 0851 0292 2772 / 0822 3135 3711 atau hubungi kantor YATIM MANDIRI di kota Anda



















# **Pemanfaatan Program** Bulan Juli 2019



**PROGRAM** PEMBERDAYAAN

**EKONOMI** 



326 Anak



83 Mahasiswa



126 Anak



3.812 Anak



34 Anak



🛕 486 Bunda



4.746 Anak







& 3.847 Anak

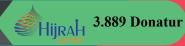


48 Mustahik





325 Anak



**PROGRAM DAKWAH** 



120.816 Eksemplar



# WAKA MUDAH

Rp 36

mulai dari Rp 100.000

### Untuk pembangunan:

- 1. Pembebasan lahan untuk SMP dan SMA Putri di Bandung, Universitas Bandung Raya proses ke UICM Bandung, Jawa Barat
- 2. Gedung SMA Penghafal Al-Qur'an di Sidoarjo, Jawa Timur
- Gedung Asrama UICM di Sidoarjo, Jawa Timur

### Rekening Wakaf:

Mandiri Svariah 700.1241.798 Muamalat 702.000.6868 CIMB Niaga Syariah 8613.00000.300 Bank Jatim Syariah 6102.099.222 BCA 0883,996,621

A.n. Yayasan Yatim Mandiri \*) Wakaf min. senilai Rp 1 Juta berhak mendapat sertifikat



BADAN WAKAF INDONESIA Nomor Pendaftaran Nazhir Wakaf Uang Yayasan Yatim Mandiri: 3.3.00052

Total Anggaran dibutuhkan

Milyar



C Scan untuk Whatsapp Gunakan aplikasi QR Code Scanner



# ROADSHOW SEMINAR IPPHO SANTOSA

bersama Yatim Mandiri

# Waktu dan Tempat

Bojonegoro, 6 Oktober 2019

di Hotel Aston

Info: Pri (0816 1777 4995)

Pekalongan, 13 Oktober 2019

di Hotel Sahid Mandarin

Info: Andre (0858 2168 8348)

Kediri, 27 Oktober 2019

di Grand Surya Hotel

Info: Ali (0813 3177 1830)

Sragen, 17 November 2019

di Hotel Surya Sukowati

Info: Sugiono (0813 2961 4708)

Gresik, 8 Desember 2019

di Graha Petrokimia

Info: Andik (0821 3993 9427)

SD Khalifah TK Khalifah

OF @yatimmandiri | www.yatimmandiri.org @



Setelah sukses 4 tahun berturut-turut, Yatim Mandiri kembali menghadirkan sebuah ajang unjuk prestasi anak-anak yatim Indonesia dalam Olimpiade Matematika dan Al-Qur'an Nasional 2019

### Tahap Seleksi Cabang

8 September - 6 Oktober 2019

### Tahap Grand Final

Perpustakaan Nasional Indonesia Jakarta, 22-24 November 2019

informasi dan partisipasi, silahkan hubungi kantor layanan Yatim Mandiri terdekat atau hubungi : 0811 1343 577